

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis spiritualitas misi dan resiliensi pada alumni mahasiswa misiologi angkatan 2019, berdasarkan film "Hacksaw Ridge", menyoroti pentingnya spiritualitas dalam membangun ketahanan moral dan emosional dalam menghadapi tantangan. Dengan mempertimbangkan latar belakang spiritualitas misi yang bervariasi di antara responden, dari yang dangkal hingga mendalam, temuan ini menunjukkan bahwa spiritualitas misi tidak hanya menjadi sumber inspirasi, tetapi juga fondasi untuk bertindak dengan berani dan mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan di bawah tekanan. Alumni mahasiswa misiologi menunjukkan pemahaman yang beragam tentang spiritualitas misi, di mana mereka yang memiliki kedalaman spiritual lebih cenderung mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sejalan dengan karakter Desmond Doss dalam film "Hacksaw Ridge", yang dengan gigih mempertahankan prinsip non-kekerasan bahkan di tengah situasi perang yang penuh tekanan. Dalam konteks ini, spiritualitas misi bukan hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga memperkuat ketahanan mental dan emosional, memungkinkan mereka untuk tetap tegar dalam menghadapi pengalaman-

pengalaman sulit. Dengan demikian, film ini tidak hanya memperlihatkan perjuangan individu dalam mempertahankan nilai-nilai moralnya, tetapi juga memperkuat pengertian bahwa spiritualitas misi dapat menjadi sumber kekuatan yang esensial dalam mengembangkan resiliensi kemanusiaan. Temuan ini memberi implikasi penting bagi pendidikan teologi dan misiologi, menekankan perlunya integrasi antara pembelajaran teologis dengan praktik spiritual yang mendalam untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kompleks dalam misi kemanusiaan mereka.

B. Saran

Prodi Misiologi di IAKN Toraja sebaiknya memperkuat pendidikan tentang spiritualitas misi melalui kurikulum yang komprehensif dan pengalaman lapangan yang intensif. Mahasiswa perlu didukung dengan program mentoring dan komunitas belajar untuk membangun resiliensi dan kesiapan mental. Selain itu, layanan konseling dan pelatihan manajemen stres penting untuk membantu mereka mengatasi tekanan internal dan eksternal. Keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan juga dianjurkan untuk memberikan dukungan yang positif dan memahami pentingnya panggilan pelayanan mahasiswa.

